

ABSTRAK

RISMA HB NAPITUPULU. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Power Lengan terhadap Hasil Belajar Lempar Lembing Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Porsea. Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui hasil belajar lempar lembing siswa yang dibelajarkan dengan metode bermain dan hasil belajar lempar lembing siswa yang dibelajarkan dengan metode demonstrasi, 2) mengetahui hasil belajar lempar lembing siswa yang memiliki power lengan kuat dan hasil belajar lempar lembing siswa yang memiliki power lengan lemah, dan 3) mengetahui adanya interaksi antara metode pembelajaran, power lengan terhadap hasil belajar lempar lembing siswa.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Porsea dan SMP Negeri 2 Porsea semester ganjil TP 2010/2011. Populasi terdiri dari 379 orang dan sampel diambil empat kelas dengan menggunakan tehnik *random sampling* berjumlah 72 orang, SMP Negeri 1 Porsea, dipilih kelas VIIB, dan VIID: 35 anak laki-laki yang dibelajarkan dengan metode bermain dan SMP negeri 2 Porsea dipilih kelas VIIC dan VIIE: 37 anak laki-laki yang dibelajarkan dengan metode demonstrasi. Tes power lengan dilakukan untuk mengelompokkan atas power lengan kuat dan power lengan lemah. Metode penelitian menggunakan metode eksperimen dengan rancangan quasi eksperimen desain faktorial 2×2 . Teknik analisis data yang digunakan adalah ANAVA dua jalur dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dilanjutkan dengan uji scheffe, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan 1) hasil keterampilan lempar lembing yang dibelajarkan dengan metode bermain lebih tinggi dari pada hasil keterampilan lempar lembing siswa yang dibelajarkan dengan metode demonstrasi dengan $F_{hitung} 4,01 > F_{tabel} 3,98$. 2) hasil keterampilan lempar lembing yang memiliki power lengan kuat lebih tinggi dari pada hasil keterampilan lempar lembing siswa yang memiliki power lengan lemah $F_{hitung} 10,86 > F_{tabel} 3,98$. 3) Adanya interaksi antara metode pembelajaran dan power lengan terhadap hasil belajar lempar lembing $F_{hitung} 5,14 > F_{tabel} 3,98$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bermain lebih baik dari pada metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar lempar lembing. Siswa yang memiliki power lengan kuat memperoleh hasil belajar lembing lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki power lengan lemah.

ABSTRACT

Risma HB Napitupulu. Effect The Instructional Method and Power Arm of Learning Outcomes Students Class VIII javelin throw SMP Negeri 1 Porsea. Post Graduate Program, State University of Medan, 2011.

The objective of research was (1) to know the result of javelin skill taught by play method and the result of javelin skill taught by demonstration method, (2) to know the result of javelin skill of student with power arm strong and the result of javelin skill of student with power weak, (3) to know the presence of interaction between instructional method and power arm result of javelin skill in students.

The research has been conducted in SMP Negeri 1 Porsea and SMP Negeri 2 Porsea, on semester 1, Academic year of 2010/2011. The total was 379 peoples and sample was taken from four classes by using random sampling technique, 72 peoples, among the 5 second year in SMP Negeri 1 Porsea were taught VIII B and VIII D only, consists of 35 boy students, taught with play method and among the 7 second year in SMP Negeri 2 Porsea were taught VIII C and VIII E only, consists of 37 boy students, taught with demonstration method. The power arm test was conducted by classifying the students over power arm strong and arm weak. The method used was experimental method by quasi experiment design of factorial design 2×2 . The technique of data analysis used in two-ways ANOVA at significance level $\alpha = 0.05$ and continued with scheffe, test through analysis requirement test, normality and homogeneity test.

The result of research indicated (1) the learning result of javelin skill of students taught by play method was higher than learning result of javelin skill of students taught by demonstrasi method with $F_{count} 4.01 > F_{table} 3.98$. (2) learning result of javelin skill of student with power arm and the result of javelin skill of student with weak arm with $F_{count} 10.86 > F_{table} 3.98$. (3) There was an interaction between Instructional method and arm power on learning result of javelin skill in students $F_{count} 5.14 > F_{table} 3.98$. The result of research indicated that play method was better than demonstration method in improving the learning result of javalin skill of students.

THE

Character Building
UNIVERSITY